

Anggaran untuk Petani Aman dari Refocusing

SLEMAN (KR) - Untuk mendukung pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MKB), Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman terpaksa harus menunda, mengurangi, bahkan menghapus kegiatan yang tidak mendesak. Selain itu juga menghapus atau mengurangi output yang tidak urgent atau mendesak dan memperhitungkan rekening belanja yang masih bisa diminimalkan dan dapat dilakukan rasionalisasi.

"Berdasarkan hasil koordinasi dengan BKAD dengan OPD, DP3 harus memberikan kontribusi sebesar Rp 4,89 miliar atau 35 persen dari anggaran di luar prioritas," ungkap Plt Kepala DP3 Sleman Suparmono di kantornya, Selasa (11/2).

Menurutnya, anggaran prioritas yang tidak boleh di-refocusing adalah gaji dan tunjangan ASN, tagihan air listrik telepon, belanja jasa tenaga non-ASN, belanja langganan, dan pokok pikiran dan RUPM.

Selain itu, DP3 mempunyai 72 sub kegiatan masuk dalam 15 program berdasarkan pemetaan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019.

"Anggaran awal sebesar Rp 71,85 miliar, setelah mengalami refocusing menjadi Rp 69,51 miliar. Dengan komposisi anggaran belanja terdiri atas belanja pegawai sebesar Rp 34,91 miliar, belanja hibah Rp 5,39 miliar, belanja barang dan jasa sebesar Rp 28,83 miliar dan belanja modal Rp 376,24 juta,"

ungkap Suparmono.

Namun demikian, ada beberapa sarana prasarana pertanian yang ditunda untuk mendukung MBG meliputi sarana pemeliharaan salak 1 paket Rp 10 juta, pemotong rumput satu unit Rp 5,5 juta, pencacah pelepah salak satu unit Rp 14 juta, cultivator satu unit Rp 18 juta, pencacah pupuk organik satu unit Rp 33 juta, sumur dan pompa perikanan satu paket Rp 34,5 miliar, bak penampung air empat unit Rp 33,63 juta. "Total Rp

148,63 juta berasal dari rekening belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat dan belanja hibah anggaran regular dinas," katanya.

Selanjutnya anggaran yang di-refocusing meliputi penggandaan/foto copy, cetak, belanja makan minum rapat, belanja bahan bakar minyak, alat tulis kantor, perjalanan dinas, belanja alat-alat listrik, belanja bahan computer, pemeliharaan mebel dan belanja pakaian kerja/teknik. "Kami memangkas anggaran untuk mencapai anggaran refocusing 35 persen," katanya.



Pelatihan budi daya tanaman oleh DP3 Sleman masih aman, tidak kena pemangkasan anggaran. KR-Istimewa

Ditambahkan, DP3 Sleman memastikan sebanyak 75 persen dari belanja barang dan jasa atau sebesar Rp 20,98 miliar merupakan anggaran be-

lanja kegiatan pengembangan usaha pangan masyarakat dan pokok pikiran dewan yang berupa pelatihan dan sekolah lanjutan kegiatan pengembangan usaha pangan masyarakat dan pokok pikiran dewan yang berupa pelatihan dan sekolah lanjutan dengan petani, dan ketahanan pangan tidak terkena refocusing atau efisiensi anggaran," pungkasnya. (Has)-f